



PT JASA TIRTA ENERGI

25 SEPTEMBER 2021





PT JASA TIRTA ENERGI

Subsidiary of Perum Jasa Tirta I (BUMN)



Didirikan tanggal 31
Desember 2018



Mega Glodok Kemayoran
(MGK) Kanto C 16.
Jl Angkasa Kav B 6,
Jakarta Pusat



(021) 291 35 144
corporate@jasatirtaenergi.co.id



BIDANG USAHA ENERGI :

- Pembangkitan Tenaga Listrik
- Aktivitas Penunjang Kelistrikan
- Konstruksi Bangunan Elektrikal



BIDANG USAHA KONSTRUKSI :

- Konstruksi Bangunan
Prasarana SDA
- Pengerukan

PEMEGANG SAHAM



Perum Jasa Tirta I

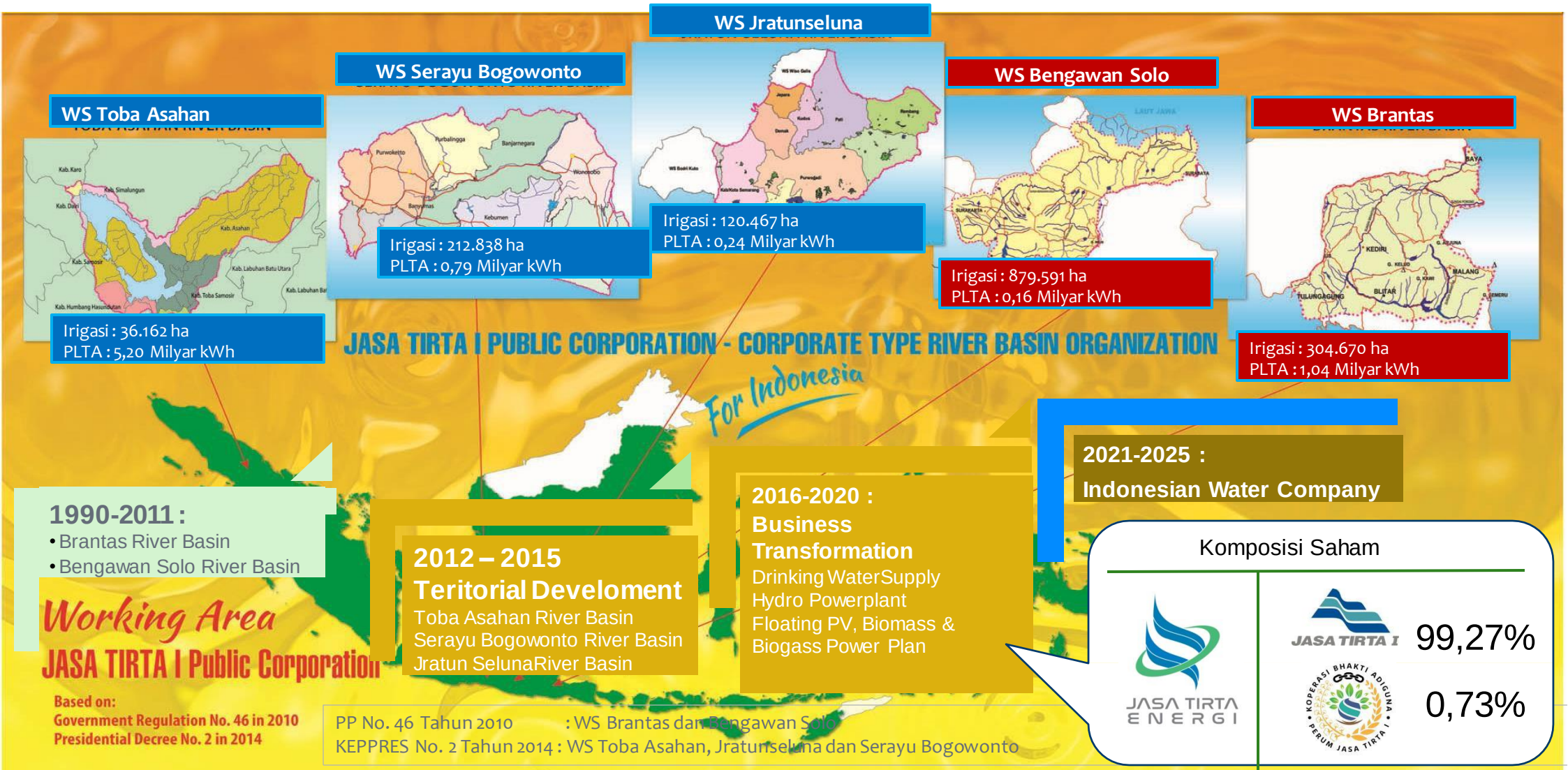
99,27 %



Koperasi Bhakti Adiguna

0,63 %

SEJARAH BERDIRINYA PT JASA TIRTA ENERGI



DIVISI KONSTRUKSI

- ☑ Saluran Air, Dam, Pelabuhan dan Prasarana Sumber Daya Air
- ☑ Instalasi Pengolahan Air Minum, Pengolahan Air Limbah dan Pengolahan Sampah
- ☑ Pengerukan

PEKERJAAN PANCANG CORRUGATED CONCRETE

Pekerjaan Pancang Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP) di lokasi Jembatan Arteri Hasibuan pada Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 2A Ujung (BECAKAYU 2A U) di Kabupaten Bekasi – Jawa Barat



“ If a building looks better under construction than it does when finished, then it's a failure
Douglas Cupland ”

PEKERJAAN PANCANG CABUT DAN SEWA SHEET STYLE PILE (SSP)

Driving, pullind and rental
of Steel Sheet Pile (SSP)

Pekerjaan Pancang Cabut dan Sewa Steel Sheet Pile (SSP) pada Proyek Pembangunan Mayapada Hospital Bandung di Jl. Terusan Buah Batu, Batutunggal Bandung Kidul, Bandung – Jawa barat

Driving, pullind and rental of Steel Sheet Pile (SSP) on the project of Mayapada Hospital Bandung on Terusan Buah Batu street, Batutunggal, South Bandung, Bandung – East Java.



LAMPU TOLL SIANTAR-TEBING TINGGI



Lokasi di Sumatera Utara
Ruas toll Siantar Tebing-Tinggi,
Kabupaten Siantar, Sumatera
Utara

Lingkup Pekerjaan :
- Pemasangan Instalasi Lampu
Penerangan Jalan Toll

Progres saat ini:

- Telah submit penawaran harga
- Klarifikasi & negosiasi harga

Pemberi Kerja :
PT Utama Karya

Pelaksana Pekerjaan:
PT Jasa Tirta Energi (JTE)
bersama PT Perdana Adhya
Manunggal (PAM)

Nilai Proyek :
▪ 12 M

BISNIS PERUSAHAAN

Menjalankan usaha dalam pengembangan potensi energi terbarukan di seluruh Indonesia dan melaksanakan pekerjaan konstruksi dalam upaya mendukung ketahanan energi nasional dan pembangunan infrastruktur sesuai program pemerintah.

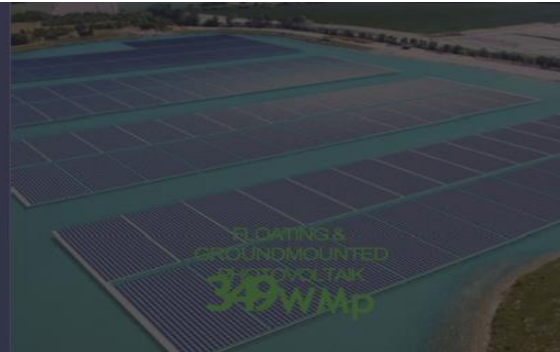
DIVISI ENERGI

- ☑ Pembangkitan Tenaga Listrik Aktivitas
- ☑ Penunjang Kelistrikan Konstruksi Bangunan Ketenagalistrikan

“the future is green energy, sustainability, renewable energy”
Arnold Schwarzenegger

PLTM Lodoyo II 7.4 MW
PLTM Waru Turi Mrican 3.5 MW
PLTM Kepil 5 MW PLTM Pacarmulyo 3.6 MW
PLTM Airmadidi 3.5 MW
PLTM Matio 4.4 MW
PLTM Simare 3 MW
PLTMH Kedungrong 0.7 MW

PLTM/PLTMH
31,1 MW



Floating PV Gajahmungkur 200 MWp
Floating PV Brantas 136 MW
Groundmounted PV Solo Valley 50 MWp
Groundmounted PV Nibung 10 MWp
Groundmounted PV Cikedung 1 MWp
Rooftop Industri 2 MWp

PLTBg Koba (studi pemanfaatan limbah pabrik kelapa sawit) 2 MW

PLTBg Koba (study on the utilization of palm oil mill effluents) 2 MW

PLTBm Brantas (studi pemanfaatan enceng gondok di waduk2 sungai Brantas) 0.1 MW

PLTBm Brantas (study on the use of water hyacinth in Brantas river reservoirs) 0.1 MW

PLTBm/
PLTBg

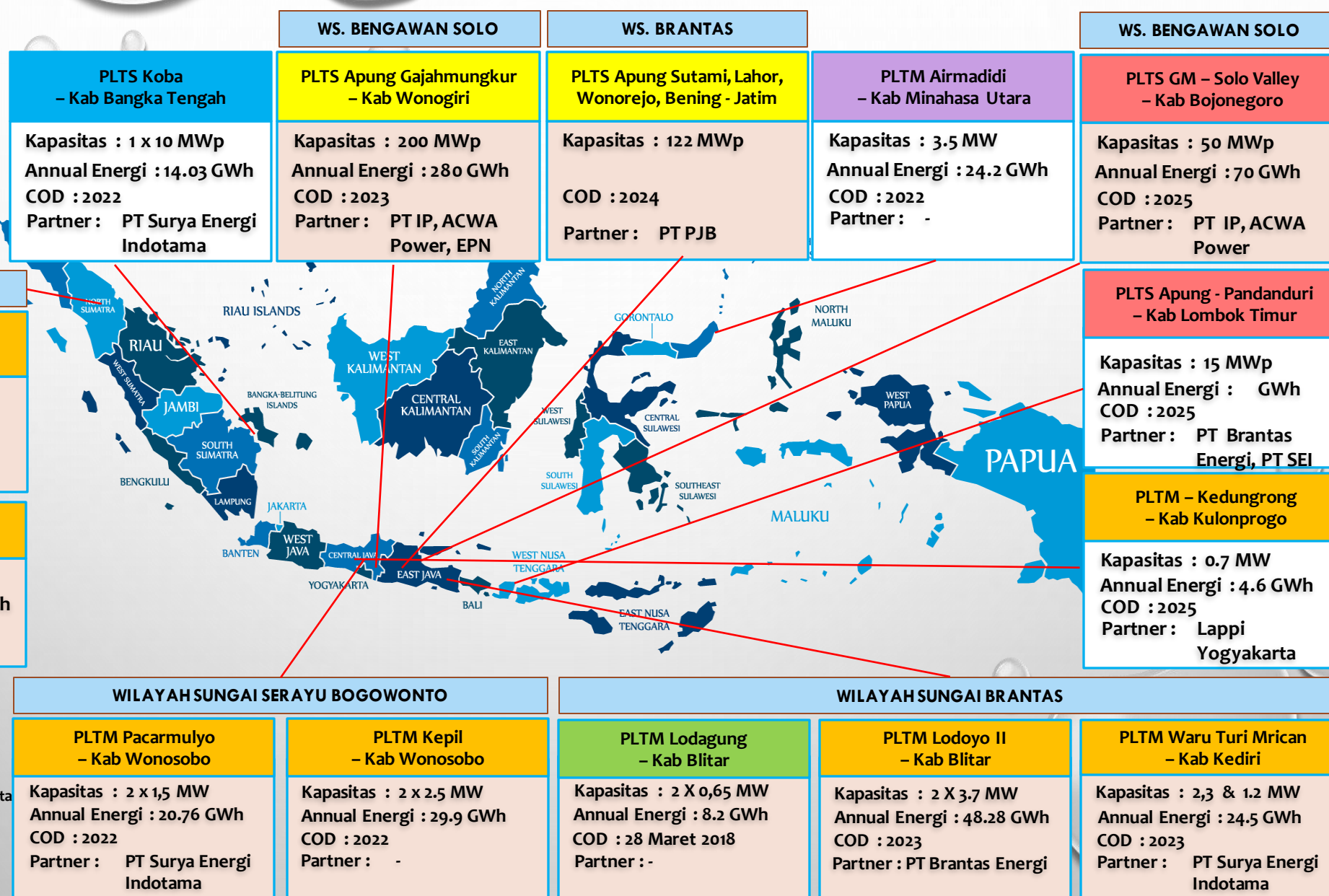


Studi PLTB hybrid untuk kebutuhan internal di Laboratorium Lingkungan Perum Jasa Tirta I di Parapat Sumatera Utara 0.21 MW

Hybrid PLTB Study for internal needs in the Environmental Laboratory Perum Jasa Tirta I in Parapat North Sumatera 0.21 MW



2021



COD
 Menang Lelang Kouta
 Proses Lelang Kouta
 Studi selesai, siap Lelang Kuota
 Studi Proyek Potensial
 Proyek Potensial
TOTAL POTENSI 351 MW



PLTS KOBA 10 MWAC

PROJECT PARTNER

- PT Surya Energi Indotama (PT SEI)
- Share Investment : PT JTE 85% - PT SEI 15%)



- Kapasitas : 10 MWp
- Jumlah Panel surya : 30.460 buah @330Wp)
- Battery Storage : Lithium / Lead Acid
- Panjang Jaringan 20 Kv: + 7 km

LOKASI

- Desa Arung Dalam Kecamatan Koba
- Kabupaten Bangka Tengah
- Provinsi Bangka Belitung

LAHANTERDAMPAK

- Luas : 14 Ha
- Pemili : Masyarakat
- Keistimewaan : Kebun Karet dan Sawit

PROJECT SUMMARY

- BOOT: 25tahun
- Project cost :101,2 Miliar
- Energy supplied : 14.025 GWh
- Saleable Annual Energy: 13,37 GWh
- Titik Interkoneksi : Gardu Induk Koba
- Peralatan Utama: Panel PV, Inverter & Battery
- COD2022



PT PLN (PERSERO)
UNIT INDUK WILAYAH BANGKA BELITUNG

BERITA ACARA
EVALUASI PENAWARAN
NO. 001.BA-EV/DAN.02.04/LAKSDA I/2020

No. Dokumen RKS : 001.RFP/RENDAN I/UiW.BABEL/2019
TGL : 26 DESEMBER 2019
Nama pengadaan : PEMBELIAN TENAGA LISTRIK DARI PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA FOTOVOLTAIK (PLTS FOTOVOLTAIK) KAPASITAS 1 X 10 MW ATAU 2 X 5 MW LOKASI BANGKA

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh tujuh bulan Juli tahun dua ribu dua puluh (27-7-2020), kami yang bertandatangan di bawah ini, telah menyelesaikan evaluasi penawaran sampel satu dan sampel dua, dengan hasil sebagai berikut :

NO.	PESERTA	PENAWARAN			KETERANGAN
		ADM	TEK	HARGA	
1	Konsorsium PT Jasa Tirta Energi - PT Surya Energi Indotama	L	L	L	Lulus
2	PT Bakrie Power	L	L	TL	Tidak Lulus
3	KSO PT Bukit Energi Investama - PT Rekayasa Industri - PT LEN Industri (Persero)	L	L	TL	Tidak Lulus
4	KSO Indo Electric - Solar Philippines	L	L	TL	Tidak Lulus
5	Konsorsium PT Widjajattunggal Sejahtera - PT Meppo-Gen	L	L	TL	Tidak Lulus

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

PEJABAT PELAKSANA PENGADAAN,

MARTINUS

POWER TOWER (KONSTRUKSI EBT)



Lokasi di 9 Kecamatan di Kab Maybrat Papua Barat

1. Kec. Ayamaru
 2. Kec. Ayamaru Utara
 3. Kec. Ayamaru Timur
 4. Kec. Ayamaru Selatan
 5. Kec. Ayamaru Jaya
 6. Kec. Ayamaru Selatan Jaya
 7. Kec. Ayamaru Utara Timur.
 8. Kec. Ayamaru Tengah
 9. Kec. Ayamaru Timur Selatan
- Jumlah 60 Titik Lokasi

Lingkup Pekerjaan :

- Survey
- Pengurusan Perizinan
- Pengiriman
- Instalasi

Pemberi Kerja :

PT SEI, yang mendapatkan pekerjaan dari BAKTI Kominfo

Progres saat ini:

- Survey dan Pengurusan Perizinan.
- 55 Lokasi sudah disetujui
- Pengiriman material Tower menuju Pelabuhan Sorong.
- Mulai konstruksi sipil.

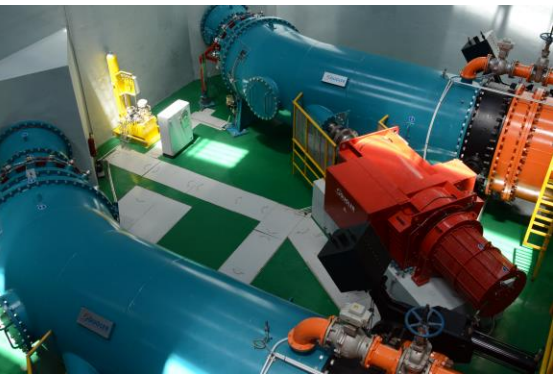
Nilai Proyek :

- 16,5 M



PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MINIHIDRO (PLTM) LODAGUNG 2 X 650 KW

Saluran Irigasi Lodagung,
Bendungan Wlingi, Desa Jegu,
Kecamatan Sutojayan, Kabupaten
Blitar, Provinsi Jawa Timur



PLTM LODAGUNG



RANCANGAN PERATURAN PRESIDENTENTANG PEMBELIAN TENAGA LISTRIK ENERGITERBARUKAN

Harga

1. FiTstaging 2 tahap tanpa eskalasi dengan faktorlokasi:
 - PLTA/M kapasitas s.d 20 MW
 - PLTS dan PLTB, PLTBm, dan PLTBg kapasitas s.d.10MW dan >10 – 20MW)
 - PLT EBT Hibah
 - ekspansi dan excess power
1. harga terendah berdasarkan pemilihan langsung: PLTS dan PLTB >20 MW
3. harga kesepakatan:
 - PLTA/M >20MW
 - PLTA/M Peaker
 - PLTU menggunakan biomassa untuk co-firing
4. harga tidak memerlukan persetujuan dari MESDM kecuali PLTA Peaker

Ruang Lingkup

1. PLTA/M
2. PLTS
3. PLTB
4. PLTBm
5. PLTBg
6. PLT EBT Hibah

Dukungan Pemerintah

1. Melibatkan multi K/L
2. Pemberian insentif dan kemudahan investasi dalam bentuk fiskal maupun non fiskal di tingkat pusat dan daerah
3. MESDM memberikan persetujuan harga dan menetapkan kuota EBT
4. Menteri Keuangan menyediakan insentif fiskal dan kompensasi kepada PLN jika harga beli listrik >BPP PLN
5. Menteri ATR/BPN, Menteri KLHK dapat menyediakan lahan untuk menurunkan biaya investasi pemanfaatan EBT.
6. Menteri Perindustrian memberikan dukungan kepada pengembang dan produsen teknologi lokal
7. Menteri PUPR memberikan kemudahan perizinan dan keringanan Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air.
8. Menteri BUMN menetapkan target pemanfaatan EBT dalam indikator kinerja PLN
9. BKPM melaksanakan perizinan terpadu dan melakukan monitoring pelaksanaan kemudahan penerbitan perizinan di pusat dan daerah.

Rancangan Perpres

Pelaksanaan pembelian tenaga listrik

1. penunjukan langsung untuk:
 - PLTA/M untuk semua kapasitas,
 - PLTS dan PLTB, PLTBm, dan PLTBg kapasitas s.d.10MW dan >10 – 20MW)
 - ekspansi dan excess power
 - PLTS waduk
1. Penunjukan langsung berupa penugasan PLTA/MWaduk, dan PLT EBT Hibah
2. pemilihan langsung: PLTS dan PLTB >20MW
3. BOOT melalui B to B
4. Periode kontrak 30 tahun untuk PLTA/M, PLTS dan PLTB
5. Periode kontrak 20 tahun untuk PLTBm dan PLTBg
6. Transaksi dalam rupiah

Ketentuan Peralihan

Mengakomodasi penyesuaian harga untuk PLT EBT:

1. belum PJBL,
2. telah ditetapkan sebagai pemenang lelang,
3. mendapat penugasan dari pemerintah,
4. proses pengadaan sedang berlangsung,
5. telah mendapatkan persetujuan harga tapi belum PJBL

Ketentuan Penutup

1. Ketentuan harga pembelian tenaga listrik akan dievaluasi paling lama 3 (tiga) tahun sejak Peraturan Presiden diundangkan
2. Mencabut Permen ESDM No 10/2017; Permen ESDM No. 50/2017, Permen ESDM No 39.

Ketentuan khusus:

Jika lahan disediakan oleh pemerintah, maka harga akan diatur tersendiri



Mengejar Target Bauran Energi Terbarukan

- Indonesia menjadi salah satu negara yang menandatangani Paris Agreement untuk mencapai target bauran energi terbarukan (*renewable energy (RE)*) sebesar 23% di 2025 dan 31% di 2050.
- Salah satu cara mencapai target adalah meningkatkan penggunaan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan, namun ada tantangan dalam pengembangannya.

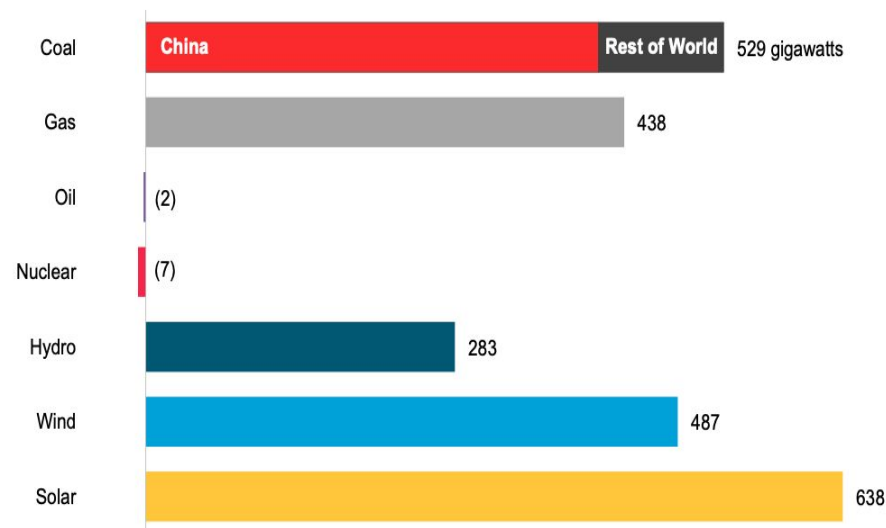
PLTS merupakan pembangkit yang dapat dikembangkan potensi pembangunannya untuk dapat mencapai target bauran energi terbarukan (*renewable energy*) di Indonesia sebesar 23% di 2025.

Jenis Pembangkit RE	Keunggulan	Kelemahan
PLTA/PLTM	- Sangat handal untuk sebagai Pembangkit Beban Utama (<i>Base Load</i>) - Dapat beroperasi 24 Jam	- Waktu pengembangan lama lebih dari 5thn - Biaya pembangunan mahal - Resiko sosial & lingkungan cukup tinggi
PLTP	- Sangat handal untuk sebagai Pembangkit Beban Utama (<i>Base Load</i>) - Dapat beroperasi 24 Jam	- Waktu pengembangan lama lebih dari 5 thn - Lokasi pembangkit Jauh dari pusat beban - Resiko explorasi
PLTS	- Waktu pembangunan cepat <i>Proven technology dan Bankable</i> <i>Cukup handal</i>	- Hanya dapat beroperasi siang hari (tanpa battery) - luas lahan yang digunakan cukup Luas (penggunaan area bendungan, waduk dan danau bisa jadi pilihan)
PLTB	<i>Proven technology dan Bankable</i> <i>Cukup handal</i>	- Potensi terbatas - waktu pengembangan lama - Lokasi pembangkit jauh dari pusat beban
PLTBio	Kapasitas kecil, konsistensi suplai bahan bakar	Kesulitan dalam penyediaan stock

Secara global, investasi dan penambahan kapasitas pembangkit listrik dalam satu dekade terakhir telah didominasi oleh pembangkit ET, khususnya **surya dan **angin****

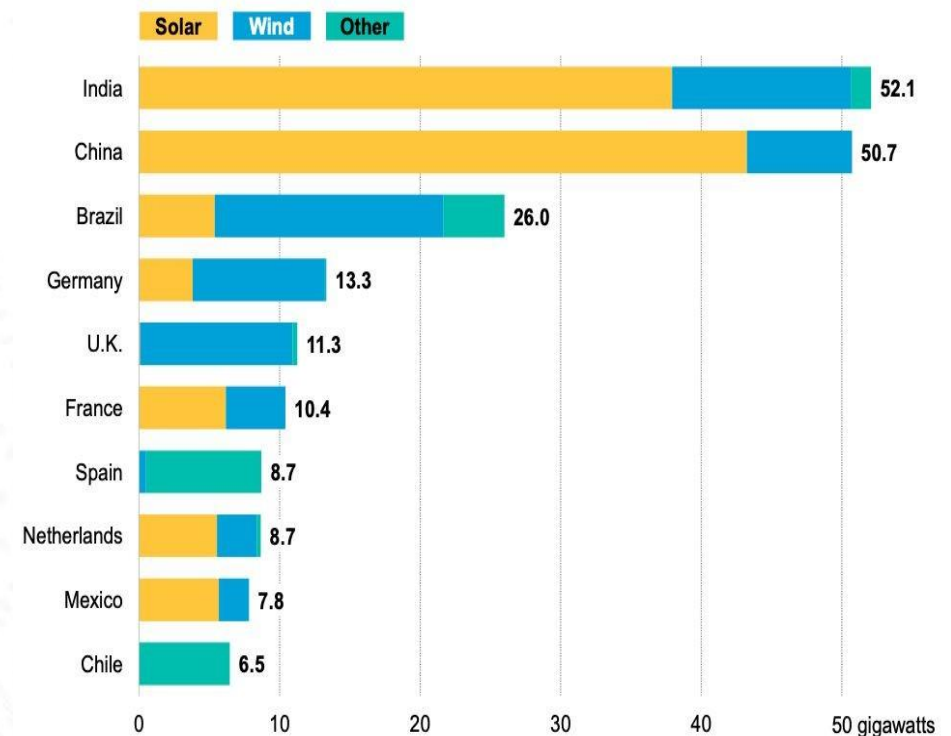
Penambahan kapasitas pembangkit listrik, 2009–2019

Kapasitas terpasang, GW



Pelelangan kapasitas pembangkit ET berdasarkan negara (sejak 2014)

Kapasitas terpasang, GW



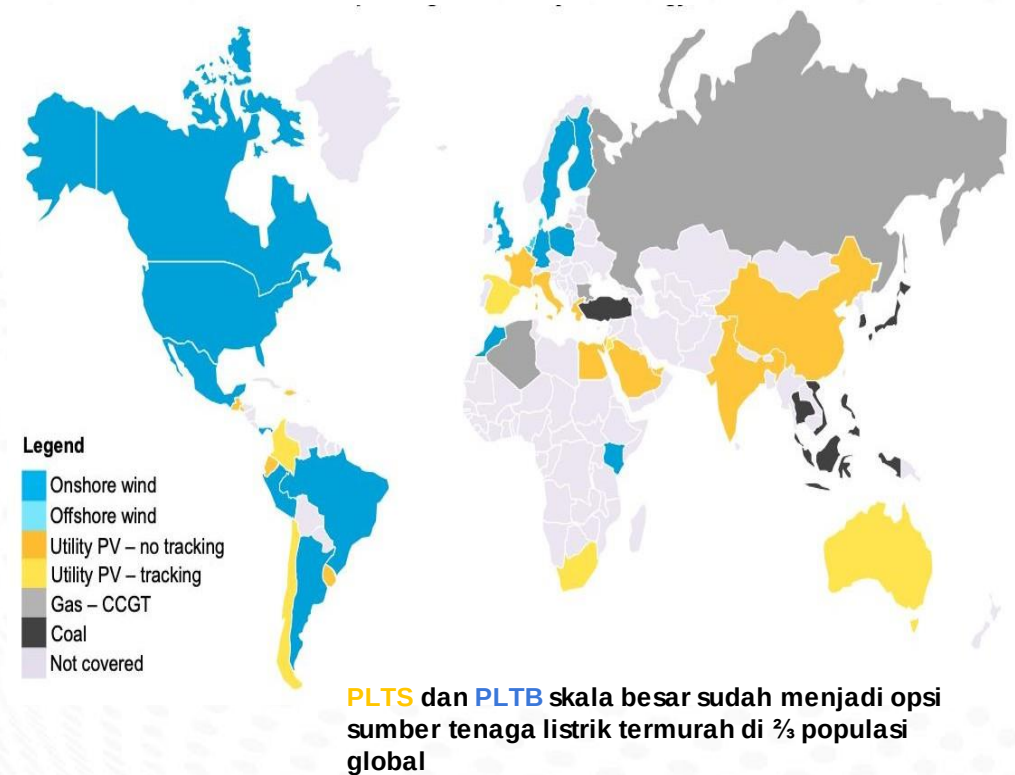
Sejak 2014, negara-negara mulai beralih dari penetapan harga tetap (*feed-in tariff*) menuju pengadaan lelang kompetitif (*auction/tender*)

Hal ini didorong oleh **penurunan harga panel surya sebesar ~90% dalam satu dekade terakhir** yang diakibatkan oleh beberapa faktor: R&D, scale-up manufaktur, lelang PLTS

Harga *spot price* modul fotovoltaik multikristalin, 2010–2019



Opsi sumber listrik termurah berdasarkan jenis teknologi, 2019

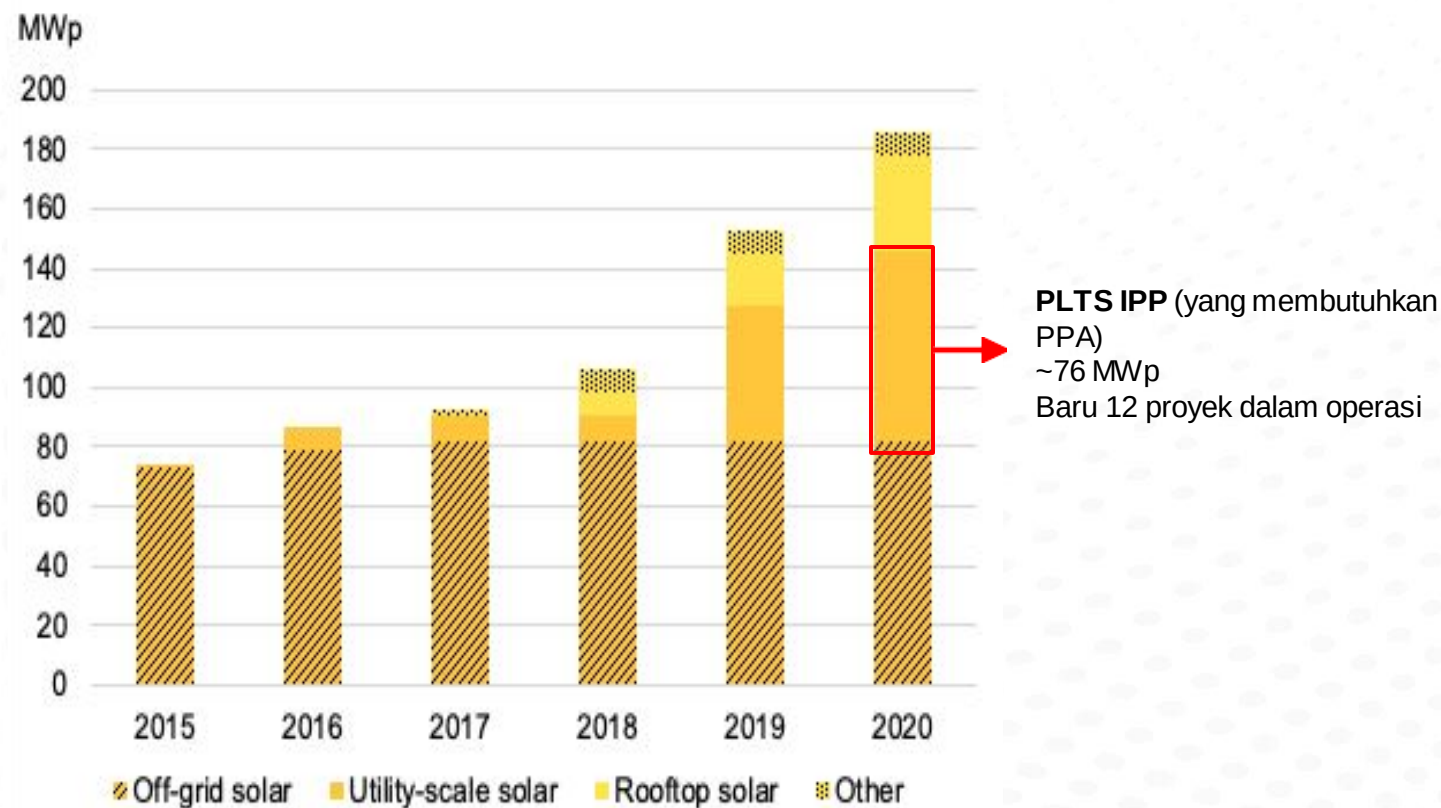


PLTS skala besar di Indonesia diperkirakan mencapai *cost parity* dengan pembangkit listrik termal (LCOE basis) di tahun 2022

Namun, kapasitas terpasang PLTS di Indonesia baru mencapai 186 MWp di 2020

Kapasitas terpasang PLTS di Indonesia, 2015–2020

Kapasitas terpasang, MWp



- **18 GW PLTS** hingga 2025: untuk mencapai target 23% ET di energi primer di 2025—jika menggunakan PLTS saja (BNEF & IESR, 2021)
- **100 GW PLTS** hingga 2030: untuk sejalan dengan *pathway zero emission energy sector* di 2050 (IESR, Agora Energiewende & LUT University, 2021)

Sumber: Kementerian ESDM. PLN. Analisis IESR.



Apa yang menyebabkan pengembangan PLTS IPP di Indonesia kurang pesat?

Perencanaan sistem ketenagalistrikan

RUPTL 2019–2028: 908 MW (1,6% dari 56,4 GW rencana penambahan pembangkit total)

*DRUPTL 2021–2028: 6–6,5 GW

PRAKTIK PELELANGAN

Lelang putus & sporadis

Lelang (tender) dilakukan secara putus (*one-off*), sporadis, dan tidak memiliki skala yang besar untuk memaksimalkan skala keekonomian — seharusnya dilakukan secara terencana dan sistematis

Volume lelang yang kecil

- 2014–2017: Ukuran proyek dalam lelang hanya sebesar 1–15 MW
- 2017–2020: Ada peningkatan meskipun masih relatif kecil dan sporadis (Bali 2 x 25 MWp, Cirata 145 MWac)

Pengembangan proyek

- Lelang titik interkoneksi: Pengembang harus mencari dan memiliki lahan, resiko pengembangan besar
- Lelang *site-specific*: Pengembang tidak perlu melakukan pencarian/pemilihan lokasi. Cth: PLTS Terapung

Regulasi yang masih menghambat

TKDN: Belum sesuai kesiapan industri (secara skala maupun kualitas)

- 1) Harga panel modul lokal lebih mahal dan subpar dibandingkan modul impor, dan tidak ada insentif jika menggunakan modul TKDN
- 2) Sulit mendapatkan financing internasional dari modul surya yang belum teruji *bankability*-nya (kriteria Tiering)

Ketiadaan standar PPA yang bankable

- Ketidadaan standar PPA yang *bankable* (*risk allocation* yang fair dalam perspektif lender, mis. GFM, FM lainnya)
- Proses negosiasi PJBL/PPA yang terlalu panjang (terkait komponen E), seharusnya bisa diterapkan *pay-as-bid*

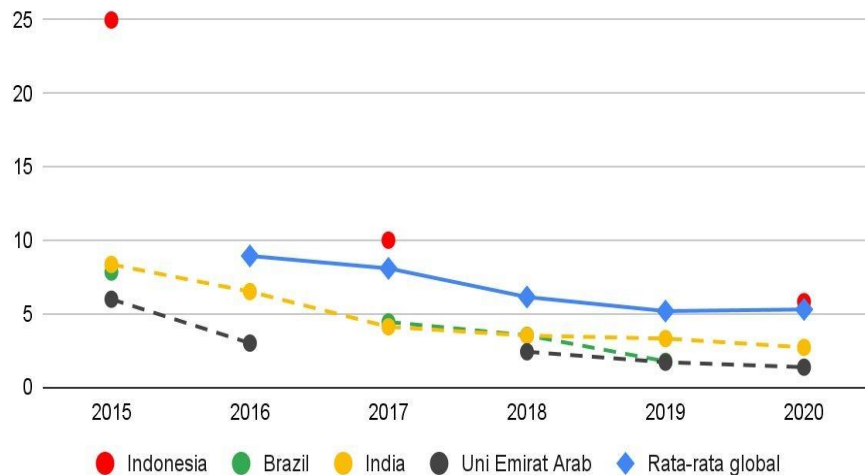
INSPIRING



Pembelajaran dari pengadaan PLTS skala besar di Brazil, India, dan Uni Emirat Arab dalam menurunkan harga jual beli listrik PLTS

Perbandingan penurunan harga jual beli listrik (PJBL/PPA) dari PLTS skala besar di beberapa negara, 2015–2020

Harga perjanjian jual beli listrik, US¢/kWh



Sumber: Analisis IESR.

Kategori	Brazil	India	UEA
Target nasional untuk PLTS	8,3 GW di 2024	100 GW di 2022	5 GW di 2026 (Abu Dhabi)
Kapasitas terpasang (per akhir 2020)	7,8 GW	38,9 GW	2,4 GW
Kisaran harga jual tenaga listrik (2015–2020)	US¢7,83/kWh – US¢1,75/kWh	US¢8,35/kWh – US¢2,69/kWh	US¢5,98/kWh – US¢1,35/kWh

Sumber: IEA, IRENA, dan berbagai sumber. Analisis IESR.

Pembelajaran dari studi kasus di Brazil, India, dan UAE

1. **Komitmen dan kepemimpinan pemerintah** yang kuat untuk pengembangan PLTS skala besar
2. Penetapan **standar kualifikasi** dan **PPA**
3. **Institusi lelang yang kredibel** dengan tanggung jawab yang jelas
4. **Transparansi proses** lelang dan **kejelasan aturan** lelang secara publik
5. **Peninjauan peraturan pendukung**
6. **Pengurangan risiko proyek dan biaya transaksi**

RENEWABLE

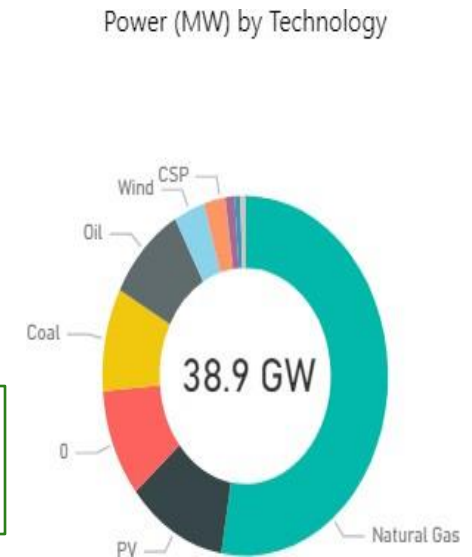


The Largest IWPP

Marafiq, KSA 2,700MW +
800,000M3/day COD in 2010



The Largest GTCC IPP
Qurayyah, KSA 3,927MW,
COD in 2015



Sakaka IPP PV, KSA
300 MW Operation
COD 2020
 In 2017, the lowest tariff for international bidding of **of US Cent 2.34/KWh**



World Largest CSP (Concentrated Solar Power) IPP – UAE, Dubai
DEWA CSP (700MW) + PV (250MW) -
Operated COD in 2020



DEWA V IPP PV, UAE, Dubai
900 MW - Bifacial PV technologies
 In 2019, the lowest tariff for
 international bidding of **US Cent**
1.692/kWh

ADVANCE



PLTS Apung untuk Mensiasati Kebutuhan Lahan

150 MW Floating PV
(China)



47.5 MW Floating PV
(Vietnam)

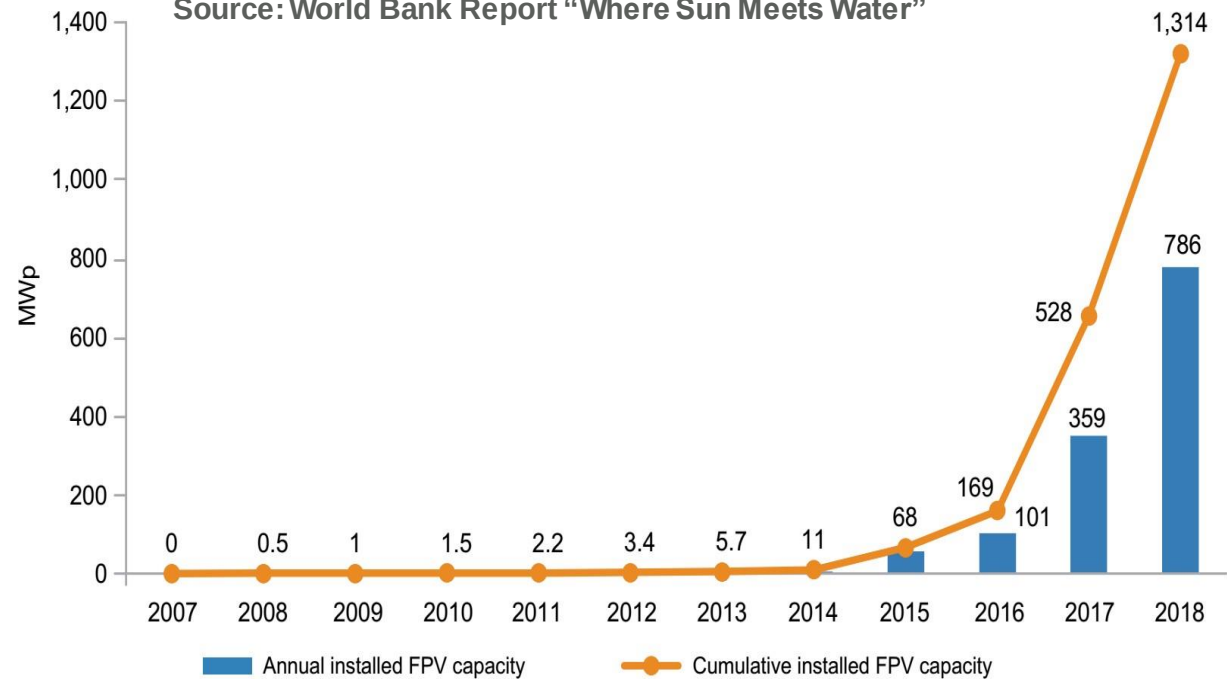


13.5 MW Floating PV
(Japan)



Installed Capacity of Floating PV (Total 1.3 GW in 2018)

Source: World Bank Report "Where Sun Meets Water"



Hambatan Awalan:

- Peraturan Menteri PUPR yang belum mengizinkan pemanfaatan permukaan air waduk untuk PLTS apung pada awal 2019.
- PLTS Apung belum jadi prioritas untuk mengejar target bauran energi oleh Kementerian ESDM dan PLN.

I. Kolaborasi Pembentukan Konsorsium



Tandan tangan MoU JTE – EPN – Acwa Power



Site visit ke Waduk Sutami



Site visit ke Waduk Gajah Mungkur

II. Mendorong perubahan Peraturan Menteri PUPR

- Konsorsium melakukan serangkaian pertemuan dan presentasi mengenai peran strategis PLTA Apung untuk mengejar target bauran energi 23% di 2025 ke STAKEHOLDER terkait.
- Hasil dari pertemuan tersebut, Pada Bulan Februari 2020, Kementerian PUPR menerbitkan Permen PUPR no 6/2020 dengan ruang lingkup perijinan penggunaan 5% dari permukaan normal waduk untuk penggunaan PLTS Apung.



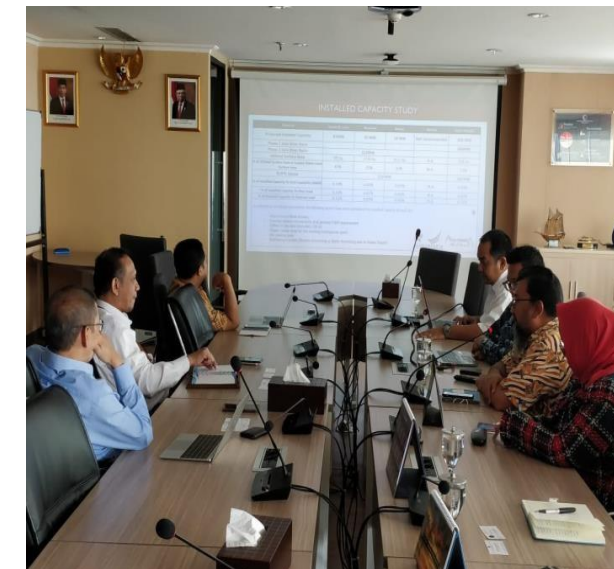
Diskusi Konsorsium & BBWS
Bengawan Solo



Diskusi Konsorsium & Bappenas



Diskusi Konsorsium & KPPIP



Diskusi Konsorsium₁ & Kemenkomaritim

III. Mendorong ESDM dan PLN terhadap PLTS Apung

- Hasil dari pertKementerian ESDM / EBTKE dan PLN telah melihat dan menjadi fokus untuk PLTS Apung sebagai program untuk mengejar bauran energi terbarukan, termasuk didalamnya proposal proyek oleh konsorsium



"Director of Mega Project at PLN, Ikhsan Asaad said on Tuesday that the proposed projects include 200 MW at the Wonogiri Dam in Wonogiri (Central Java), 122 MW at Sutami Dam in Karangates (East Java), 100 MW at Jatiluhur Dam in West Java, 60 MW at Mrica Dam in Banjarnegara (Central Java), 122 MW at Wonorejo Dam in Tulung Agung (East Java), and 48 MW at Danau Singkarak Dam in West Sumatra"

Source: Petromindo.com

1. "Green Booster"

Mengembangkan PLT EBT dengan total kapasitas hingga **5.2 GW.**

1. Pembangunan PLTS di kompleks eks mulut tambang: 435.6 MW
2. PLTS Terapung: 612 MW
3. PLTS di Kompleks PLTU: 112 MW
4. Cofiring : 1.027 MW
5. Konversi PLTD ke PLT EBT: 2.600 MW
6. Pemanfaatan Waduk: 414.1 MW

www.ebtke.esdm.go.id

PROGRAM PENGEMBANGAN PLTS

PENGEMBANGAN PLTS SKALA BESAR, SALAH SATUNYA KERJASAMA DENGAN ADB

- Pengembangan PLTS skala besar dalam rangka menurunkan kan BPP listrik, termasuk PLTS pada lokasi bekas lahan tambang/tambang terlantar yang lahan konsesinya sudah kembali ke PEMDA

PLTS DI AREA LAHAN EKS TAMBANG DI BERBAGAI DAERAH, 2700 HA ATAU 2300 MW

- Bangka Belitung sebesar 1.250 MW
- Kutai Barat sebesar 1.000 MW
- Kutai Kartanegara sebesar 53 MW

PLTS TERAPUNG, 857 MW

- Waduk Wonogiri di Jawa Tengah
- Waduk Sutami di Karangates, Jawa Timur
- Waduk Jatiluhur di Jawa Barat
- Waduk Mrica di Banjarnegara, Jawa Tengah
- Waduk Saguling di Jawa Barat
- Waduk Wonorejo di Tulung Agung, Jawa Timur
- Danau Singkarak di Sumatera Barat

PLTS ROOFTOP SECARA MASIF

- Pengembangan PLTS rooftop di daerah-daerah melalui sinergi dengan Pemrov ataupun Pemkab/Pemkot antara lain melalui program eko wisata, klaster ekonomi, khususnya *Program Energi Surya Nusantara**

PLTS COLD STORAGE

- Mengoptimalkan dana APBN dan Kerjasama dengan Kementerian KKP untuk meningkatkan ekonomi wilayah berbasis EBT

PLTS HYBRID

- PLTS di daerah 3T khusus Indonesia Bagian Timur untuk penciptaan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru
- Program Hybrid di Pulau-pulau Kecil khusus Indonesia Bagian Timur untuk penciptaan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru
- Program Konversi PLTD KE PLTS/ PLT EBT khusus Indonesia Bagian Timur untuk penciptaan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru

IV. PLTS Apung sudah menjadi pilihan serta mengundang investor global untuk berinvestasi di Indonesia sehingga membuat tarif semakin kompetitif.

- Tarif PLTU USD 5.5–8 c/kWh (Laporan IESR LCOE Indonesia saat ini 2019)
- Tarif PLTS Apung Cirata USD 5.8c/kWh
- Tarif PLTS Apung Singkarak USD 3.68c/kWh (proyek Hijaunesia Indonesia Power)
- Tarif PLTS Apung Saguling USD 3.88c/kWh (proyek Hijaunesia Indonesia Power)



Menko Marinvest dan Menteri BUMN bertemu dengan Chairman ACWA Power Saudi Arabia; Desember 2020



Paparan Deputy Menteri BUMN untuk pemanfaatan waduk untuk PLTS Apung pada Indonesianism Summit 2019; Agustus 2019.



Proyek PLTS Apung Cirata oleh PJB & Masdar (UAE); Januari 2021

MITRA KERJA PARTNERSHIP



JASA TIRTA ENERGI

HEAD OFFICE

AND ENERGY DIVISION



Mega Glodok Kemayoran, Kanto Blok C-16
Jalan Angkasa Kav B-6, Kemayoran
Jakarta Pusat - 10610



021 - 29135144



corporate@jasatirtaenergi.co.id
den@jasatirtaenergi.co.id

CONSTRUCTION DIVISION



Jl Sekartaji no. 5 Kel. Doko, Kec, Ngasem Kab
Kediri



0354 - 689701



konstruksi@jasatirtaenergi.co.id



JASA TIRTA
ENERGI



JASA TIRTA
ENERGI